

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN COVID-19 TERHADAP KECEMASAN
PADA LANSIA YANG MENGALAMI HIPERTENSI DI PADUKUHAN
JAMUSAN DESA BOKOHARJO PRAMBANAN SLEMAN
YOGYAKARTA**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan**



Oleh

Deisy Anjani Lupa

KP. 18. 01. 272

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN S1 DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2022



SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN COVID-19 TERHADAP KECEMASAN PADA LANSIA
YANG MENGALAMI HIPERTENSI DI PADUKUHAN JAMUSAN DESA
BOKOHARJO PRAMBANAN SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Deisy Anjani Lupa
KP.18.01.272

Telah diseminarkan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 06 July 2022

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Patria Asda, S.Kep.Ns.MPH

Penguji II

Nur Yetty Syarifah, S.Kep.Ns.M.Med.Ed

Penguji III

Dr. drh. Sitti Rahmah Umniyati, S.U

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan

Yogyakarta 06 July 2022

Ketua Prodi Keperawatan dan Ners

Yuli Ernawati S.Kep.,Ns.,M.Kep





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Deisy Anjani Lupa
Nim : KP.18.01272
Program Studi : Ilmu Keperawatan dan Ners

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul :

Hubungan Pengetahuan Covid-19 Terhadap Kecemasan Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta 06 July 2022

Mengetahui Ketua Dewan Penguji

Patria Asda, S.Kep., Ns., MPH

Yang Menyatakan

CC4AJX949820973
Deisy Anjani Lupa



KATA PENGANTAR

Peneliti memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Covid-19 Terhadap Kecemasan Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Padukuhan Jamusan Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta”.

Tujuan dari skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana keperawatan pada program studi ilmu keperawatan dan Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin terselenggaranya skripsi ini.
2. Yuli Ernawati, S. Kep, Ns., M.Kep., selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin skripsi ini.
3. Patria Asda, S. Kep, Ns., MPH., selaku pembimbing utama yang senantiasa membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Nur Yetty Syarifah, S.Kep.,Ns.,M.Med.Ed., selaku pembimbing kedua pendamping yang selalu membimbing dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dr. drh. Sitti Rahmah Umniyati, S.U selaku penguji ujian seminar proposal dan sidang skripsi yang selalu membimbing dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua saya Yan Piter Lupa dan Heni Taringanen, untuk pengorbanannya selama ini yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, serta kakak dan adik-adik saya yang selalu memberikan support terbaik sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Tuhan yang Maha Esa memberikan limpahan rahmat dan berkahnya kepada mereka yang telah membantu penulis dengan ikhlas.

Peneliti sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya.

Yogyakarta, 06 July 2022

HUBUNGAN PENGETAHUAN COVID-19 TERHADAP KECEMASAN PADA LANSIA YANG MENGALAMI HIPERTENSI DI PADUKUHAN JAMUSAN DESA BOKOHARJO PRAMBANAN SLEMAN YOGYAKARTA

Deisy Anjani Lupa¹, Patria Asda², Nur Yetti Syarifah³

INTISARI

Latar Belakang: Kecemasan menjadi sebuah faktor yang cukup berbahaya secara psikologis dalam mempengaruhi penyakit hipertensi. Kecemasan mampu meningkatkan stres psikososial pada banyak orang dan berakibat pada peningkatan tekanan darah. Kecemasan yang di akibatkan pandemi juga dirasakan oleh para orang tua (lansia). Lansia termasuk kelompok yang paling berisiko terkena Covid-19.

Tujuan Penelitian: Mengetahui Hubungan Pengetahuan Covid-19 Terhadap Kecemasan Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta.

Metode: Jenis penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah lansia dengan hipertensi di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini di lakukan dengan menggunakan teknik stratified random sampling. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 110 orang, sampel 86 orang. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan uji *spearman rank*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar lansia mengalami kecemasan di masa pandemi covid-19 karena tingkat pengetahuan covid-19 pada lansia kurang dan memperoleh nilai significancy ($p= 0,000 < 0,05$ dengan Correlation Coefficient sebesar 0,648 yang artinya ada hubungan antara pengetahuan covid-19 dengan kecemasan di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta.

Kesimpulan: Ada hubungan antara pengetahuan covid-19 dengan kecemasan di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta.

Kata kunci: Pengetahuan Covid-19, Kecemasan, Lansia, Hipertensi.

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE RELATIONSHIP OF COVID-19 KNOWLEDGE ON ANXIETY IN ELDERLY HYPERTENSION IN PADUKUHAN JAMUSAN BOKOHARJO VILLAGE PRAMBANAN SLEMAN YOGYAKARTA

Deisy Anjani Lupa¹, Patria Asda², Nur Yetti Syarifah³

ABSTRACT

Background: Anxiety is a psychologically dangerous factor in influencing hypertension. Anxiety can increase psychosocial stress in many people and result in an increase in blood pressure. The anxiety caused by the pandemic is also felt by the elderly (elderly). The elderly are among the groups most at risk of contracting Covid-19.

Research purposes: Knowing the Relationship between Knowledge of Covid-19 and Anxiety in the Elderly with Hypertension in Jamusan Padukuhan, Bokoharjo Village, Prambanan, Sleman, Yogyakarta.

Method: This type of research is quantitative using descriptive analytic method with a cross sectional research design. The population in this study was the elderly with hypertension in Padukuhan Jamusan, Bokoharjo Prambanan Village, Sleman Yogyakarta. The sampling technique in this study was carried out using a stratified random sampling technique. The total population in this study were 110 people, the sample was 86 people. Data collection tools using a questionnaire and data analysis using the Spearman rank test.

Research result: The results showed that most of the elderly experienced anxiety during the covid-19 pandemic because the level of knowledge of covid-19 in the elderly was lacking and obtained a significance value ($p = 0.000 < 0.05$) with a Correlation Coefficient of 0.648 which means there is a relationship between knowledge of covid-19 with anxiety in Padukuhan Jamusan, Bokoharjo Prambanan Village, Sleman Yogyakarta.

Conclusion: There is a relationship between knowledge of COVID-19 and anxiety in Padukuhan Jamusan, Bokoharjo Prambanan Village, Sleman Yogyakarta.

Keywords: Knowledge of Covid-19, Anxiety, Elderly, Hypertension.

¹Student of Nursing Science Study STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| INTISARI | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Ruang Lingkup | 8 |
| E. Manfaat Penelitian | 8 |
| F. Keaslian Penelitian..... | 10 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 14 |
| A. Landasan Teori | 14 |
| B. Kerangka Teori..... | 57 |
| C. Kerangka Konsep..... | 58 |
| D. Hipotesis | 58 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 59 |
| A. Jenis dan Rancangan Penelitian..... | 59 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 60 |
| C. Populasi dan Sampel | 60 |
| D. Variabel Penelitian | 63 |
| E. Definisi Operasional | 64 |
| F. Alat Penelitian | 66 |
| G. Uji Kesahihan dan Keandalan | 68 |
| H. Pengolahan dan Analisa Data..... | 70 |

| | |
|--|----|
| I. Rencana Jalannya Penelitian..... | 73 |
| J. Etika Penelitian | 75 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 79 |
| A. Gambaran Lokasi Umum | 79 |
| B. Hasil Penelitian | 79 |
| C. Pembahasan | 84 |
| D. Keterbatasan | 90 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 91 |
| A. Kesimpulan | 91 |
| B. Saran..... | 92 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 93 |
| LAMPIRAN | 97 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 3.1. Definisi operasional..... | 65 |
| Tabel 3.2. Kisi-kisi kuesioner pengetahuan covid-19..... | 67 |
| Tabel 3.3. Kisi-kisi kuesioner kecemasan..... | 68 |
| Tabel 4.1. Frekuensi karakteristik responden..... | 80 |
| Tabel 4.2. Frekuensi data pengetahuan covid-19..... | 81 |
| Tabel 4.3. Frekuensi data kecemasan..... | 82 |
| Tabel 4.4. Frekuensi uji crosstabulasi..... | 83 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--------------------------------|---------|
| Gambar 1. kerangka teori..... | 58 |
| Gambar 2. kerangka konsep..... | 59 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lansia merupakan orang yang berusia di atas 60 tahun, baik laki-laki maupun perempuan. Lansia merupakan masa dimana seseorang mengalami penurunan fungsi organ. Menurunnya fungsi organ pada lansia menyebabkan lansia lebih rentan terhadap penyakit, baik berupa penyakit menular maupun tidak menular. Salah satu penyakit yang sering menyerang lansia adalah hipertensi. (WHO, 2018).

Hipertensi adalah suatu keadaan dengan tekanan darah lebih dari sistolik 140 mmHg dan diastolik 90 mmHg. Hipertensi merupakan kondisi kronis yang membutuhkan perawatan rutin. Hipertensi merupakan penyebab utama kematian di seluruh dunia salah satunya kematian mendadak serta mengalami komplikasi (Andria, 2013).

Komplikasi yang dapat terjadi pada penderita tekanan darah tinggi, seperti penyakit jantung, gagal jantung kongestif, stroke, gangguan penglihatan, dan penyakit ginjal dari komplikasi tersebut ada beberapa factor yang membuat hipertensi menjadi lebih parah salah satunya kebiasaan yang dilakukan sehari-hari (Andria, 2013).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kambuhnya hipertensi atau tekanan darah yang disebabkan oleh beberapa hal, yaitu kontrol yang tidak memadai, pola makan, stres, gaya hidup, kebiasaan merokok, kebiasaan konsumsi alcohol, kafein serta gangguan tidur dan banyak terjadi pada populasi lansia. maka disarankan untuk melakukan pemeriksaan teratur (Mansjoer, 2011).

Kementrian Kesehatan menghimbau seluruh masyarakat agar melakukan pemeriksaan dini hipertensi secara teratur. Selain itu juga menerapkan pola hidup sehat dengan perilaku CERDIK yaitu Cek kesehatan Secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktifitas fisik, Diet sehat dan seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stres (KemenKes RI, 2018).

Stres merupakan masalah kesehatan mental yang memicu perubahan yang merusak pada sistem imun manusia. stres juga dapat membuat seseorang lebih rentan terhadap sakit. Ketika stres tinggi terjadi dalam waktu lama, hormon di dalam tubuh akan menjadi tidak seimbang hingga memicu terjadinya peningkatan inflamasi di atas normal sehingga jumlah penderita hipertensi semakin banyak di dunia (WHO 2020).

World Health Organization (WHO), memperkirakan jumlah hipertensi di seluruh dunia sekitar 1,13 milyar dan terus meningkat setiap tahunnya. Dari jumlah tersebut, 2/3 diantaranya berada di

negara berkembang. Indonesia berada di urutan ke 5 negara dengan penderita hipertensi terbanyak.

Riset Kesehatan Dasar (2018), ditemukan bahwa prevalensi tekanan darah tinggi di Indonesia cenderung meningkat menjadi 34,1%, yang dicapai dengan mengukur tekanan darah pada usia 18 tahun ke atas. Prevalensi penyakit yang paling sering menyerang lansia di Indonesia adalah hipertensi, dengan kelompok umur 55-64 tahun 45,9% dan kelompok umur 65-74 tahun sampai 57,6% dan kelompok usia di atas 75 tahun hingga 63,8%.

Kecemasan menjadi sebuah faktor yang cukup berbahaya secara psikologis dalam mempengaruhi penyakit hipertensi. Kecemasan mampu meningkatkan stres psikososial pada banyak orang dan berakibat pada peningkatan tekanan darah, (Setyawan, 2017). Kecemasan yang di akibatkan pandemi juga dirasakan oleh para orang tua (lansia). Lansia termasuk kelompok yang paling berisiko terkena Covid-19. Angka kematian pasien Covid-19 berusia 60 tahun ke atas adalah 15,93% disebabkan oleh penurunan daya tahan tubuh seiring bertambahnya usia (Rizal, 2020).

Pandemi Covid-19 ini bisa mengakibatkan stress pada seseorang terutama pada lansia, hal itu diakibatkan oleh perasaan cemas yang berlebihan yang dialami lansia tersebut, perasaan cemas tersebut muncul karena umur mereka yang sudah tua, dan merasa dirinya sangat rentan terkena penyakit. Faktor-faktor yang

dapat mempengaruhi kecemasan pada lansia antara lain kurangnya pengetahuan, pendidikan, keadaan fisik, sosial budaya, lingkungan, situasi, dan umur (Hasanah, 2017).

Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala sesak napas akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata adalah 5 sampai 6 hari, dan masa inkubasi adalah demam, batuk, dan sesak napas. Pada kasus yang parah, COVID-19 dapat menyebabkan pneumonia, sindrom gangguan pernapasan akut, gagal ginjal, bahkan kematian (Tosepu et al., 2020).

Covid-19 di Indonesia pertama kali dilaporkan dalam dua kasus pada 2 Maret 2020. Data di Indonesia per 30 Juni 2020, sebanyak 56.3855 kasus terkonfirmasi, 24.806 kasus sembuh, 2.876 kasus meninggal, dan 25.610 kasus dirawat. Bencana kehidupan dapat berdampak pada kesehatan fisik dan mental. Salah satu efek psikologis adalah ketakutan atau kecemasan. Kecemasan dapat menyebabkan tekanan darah meningkat sebanyak 30% hingga 40% World Health Organization (WHO, 2020).

Pandemi Covid-19 berdampak langsung pada psikososial yang ditandai dengan kecemasan, panik, gangguan penyesuaian diri, depresi, stres kronis, dan insomnia. Ketidakpastian menimbulkan ketakutan di semua kalangan, terutama kelompok lansia. Hal ini meningkatkan tekanan darah tinggi dan kurangnya pengetahuan tentang Covid 19 menjadi salah satu penyebab ketakutan pada

kelompok lansia. Orang dengan tekanan darah tinggi yang mengalami gangguan kecemasan (termasuk lansia) lebih rentan terinfeksi Covid-19 karena kecemasan dapat menurunkan kekebalan tubuh dan membuat lansia lebih mungkin untuk terinfeksi (Armitage, 2020).

Lansia penderita hipertensi yang menderita kecemasan, tubuh mereka akan melepaskan bahan kimia seperti adrenalin ke dalam darah, menyebabkan beberapa perubahan, termasuk peningkatan denyut jantung, sesak napas, berkeringat, dan peningkatan aliran darah. Bahkan pasien positif terinfeksi virus corona dapat mengalami gejala parah yang semakin parah jika pasien memiliki penyakit penyerta. seperti tekanan darah tinggi, dapat meningkatkan risiko kematian pasien Covid-19. ini menimbulkan kekhawatiran dan ketakutan pada lansia dengan penyakit penyerta (Septiani, 2020).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan DIY 2020, menunjukkan jumlah lansia di Kabupaten Sleman berjumlah 140.444 jiwa, Dan juga Sleman menjadi Kabupaten dengan kasus hipertensi tertinggi di provinsi DIY yaitu sebanyak 87.430 kasus. Data Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman 2021, menunjukkan lansia hipertensi terbanyak terdapat di Puskesmas Prambanan jumlah sebesar 3.923 jiwa.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Prambanan mencatat ada 3.923 jiwa lansia yang

menderita penyakit hipertensi di wilayah kerjanya pada bulan Januari sampai bulan September 2021. Kasus lansia dengan hipertensi terbanyak berada di Padukuhan Jamusan yang berjumlah 115 orang.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 November 2021 di Dusun Jamusan Bokoharjo terhadap 5 orang lansia yang menderita hipertensi, 3 orang mengatakan mengalami kecemasan terhadap covid-19 karena mereka mendengar bahwa lansia dengan hipertensi lebih rentan terpapar covid-19, 2 orang lansia mengatakan akibat covid-19 tekanan darah mereka meningkat akibat kecemasan yang mereka rasakan salah satunya sulit tidur serta merasa takut saat keluar rumah untuk melakukan aktivitas. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Hubungan Pengetahuan Covid-19 Terhadap Kecemasan Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah “Apakah ada Hubungan Pengetahuan Covid-19 Terhadap Kecemasan Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan pengetahuan covid-19 terhadap kecemasan pada lansia yang mengalami hipertensi di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Bagaimanakah pengetahuan covid-19 pada lansia hipertensi di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta.
- b. Bagaimanakah kecemasan pada lansia yang mengalami hipertensi di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta.

D. Ruang Lingkup

1. Materi Penelitian

Ruang lingkup yang penulis bahas berhubungan dengan mata kuliah keperawatan medikal bedah.

2. Responden / Subyek Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada lansia yang memiliki penderita hipertensi di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Oktober 2021-Juni 2022 dan pengambilan data sudah dilakukan pada bulan April-Mei 2022.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Covid-19 Terhadap Kecemasan Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta, diharapkan dapat memberikan informasi pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lansia Mengalami Hipertensi

Meningkatkan pengetahuan tentang penyakit hipertensi serta kecemasan terhadap covid-19. lansia juga diharapkan lebih terbuka dalam menceritakan perasaannya kepada keluarga ketika merasa cemas atau memikirkan sesuatu agar tidak merasa takut dan gelisa.

b. Bagi Peneliti

Menambah dan memperluas wawasan serta pengetahuan tentang Hubungan Pengetahuan Covid-19 Terhadap Kecemasan Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi.

F. Keaslian Penelitian

1. Clark Pangapuli Reinhart Lumban Tobing dkk (2021), meneliti tentang “Tingkat Kecemasan Bagi Lansia Yang Memiliki Penyakit Penyerta Di Tengah Situasi Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Parongpong, Bandung Barat”. Metode penelitian ini yaitu Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah lansia (usia 60 tahun ke atas) dengan penyakit komorbid (jantung, hipertensi, diabetes melitus). Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan *informed consent*. Persamaan dari penelitian ini adalah Persamaan penelitian Clark Pangapuli Reinhart Lumban Tobing dkk, menggunakan deskriptif kuantitatif, Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan informed consent. Perbedaan penelitian Clark Pangapuli Reinhart Lumban Tobing dkk, Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah lansia (usia 60 tahun ke atas) dengan penyakit komorbid (jantung, hipertensi, diabetes melitus). Sedangkan penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan cara *stratified random sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah lansia usia 60 tahun ke atas dengan penyakit komorbid Hipertensi.

2. Awis Hamid Dani dkk (2020), meneliti tentang “Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi”. Metode penelitian ini yaitu Desain penelitian ini menggunakan deskripsi kuantitatif pendekatan cross sectional. Populasi sampel nya adalah lansia dengan hipertensi di RW 09 perumahan gerbang permai pamengkang wilayahkerja puskesmas pamengkang dengan jumlah 28 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling. Persamaan dari penelitian ini adalah Persamaan penelitian Awis Hamid Dani dkk, menggunakan deskripsi kuantitatif pendekatan cross sectional. Populasi sampel nya adalah lansia dengan hipertensi. Perbedaan penelitian Awis Hamid Dani dkk, jumlah 28 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling. Sedangkan penelitian ini menggunakan 55 sampel dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling.
3. Sofia Rhosma Dewi (2016), meneliti tentang “Spritualitas Dan Persepsi Kesehatan Lansia Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Mayang Jember”. Metode penelitian ini yaitu Desain penelitian ini digunakan korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Mayang. Sampel penelitian sebanyak 30 lansia yang diambil dengan teknik simple random

sampling. Persamaan dari penelitian ini adalah Persamaan penelitian Sofia Rhosma Dewi, Desain penelitian ini digunakan korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia penderita hipertensi. Perbedaan penelitian Sofia Rhosma Dewi, Sampel penelitian sebanyak 30 lansia yang diambil dengan teknik simple random sampling. Sedangkan penelitian ini sampel penelitian sebanyak 55 lansia yang di ambil dengan teknik stratified random sampling.

4. Mestika Lumbantoruan dkk (2021), meneliti tentang “Kajian Kecemasan Lansia Di Masa Pandemi Covid-19”. Metode penelitian ini yaitu Metode Desain kuantitatif penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik untuk mengkaji kecemasan kelompok lansia di masa pandemic covid-19. Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Sari Batang Kecamatan Kuis Kabupaten Deli Serdang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu/bapak berusia 60-74 tahun (kelompok lanjut usia/elderly) jumlah sampel 41 orang, teknik accidental sampling. Persamaan dari penelitian ini adalah Persamaan penelitian Mestika Lumbantoruan dkk, Desain kuantitatif penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu/bapak berusia 60-74 tahun (kelompok lanjut usia/elderly). Perbedaan penelitian Mestika Lumbantoruan dkk, jumlah sampel 41 orang, teknik accidental

sampling. Sedangkan penelitian ini jumlah sampel sebanyak 55 responden menggunakan teknik stratified random sampling.

5. Faisal Sangadji (2021), meneliti tentang “Model Penanggulangan Hipertensi Akibat Kesalahpahaman Informasi Covid-19 Pada Masyarakat Di Kampung Waras Sariharjo, Ngaglik, Sleman Tahun 2020”. Metode penelitian ini yaitu Metode Desain kuantitatif dengan deskriptif analitik penelitian ini adalah survey normatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara. Subyek penelitian adalah warga Kampung Waras Sariharjo Ngaglik Sleman. Persamaan dari penelitian ini adalah Persamaan penelitian Faisal Sangadji, Desain kuantitatif dengan deskriptif analitik. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara. Perbedaan penelitian Faisal Sangadji, survey normatif. Sedangkan penelitian ini menggunakan teknik stratified random sampling.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan Pengetahuan Covid-19 Terhadap Kecemasan Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta. maka dapat di ambil sebagai berikut :

1. Pengetahuan Covid-19 lansia di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta adalah 70,9% pengetahuan covid-19 cukup, pengetahuan covid-19 kurang 29,1% dan pengetahuan covid-19 baik 3,5%.
2. Kecemasan lansia di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta adalah 51,2% kecemasan sedang, kecemasan berat 41,9%, kecemasan ringan 7,0% dan kecemasan berat sekali tidak ada.
3. Ada hubungan yang signifikansi antara pengetahuan covid-19 dengan kecemasan pada lansia di Padukuhan Jamusan Desa Bokoharjo (sig = 0,000) dengan koefisien korelasi sebesar 0,648.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran dari penulis sebagai berikut:

1. Bagi Lansia Mengalami Hipertensi

Lansia yang mengalami hipertensi diharapkan menjaga pola hidup dan rajin melakukan kontrol di puskesmas terdekat dan menjaga pola pikir untuk menghindari stress yang menimbulkan kecemasan berlebihan agar imun tubuh tidak menurun dan beresiko terpapar covid-19, Dan juga lansia bisa meningkatkan pengetahuan covid-19 agar tidak terjadi kekhawatiran yang berlebihan untuk menjaga terjadinya penurunan imun tubuh yang beresiko terpapar covid-19.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menggali lebih dalam lagi mengenai Pengetahuan Covid-19 dalam upaya agar mencega terjadinya Kecemasan yang berlebihan pada lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi. (2011). *Sehat dan Ceria Di Usia Senja*. Jakarta: Renika Cipta.
- Andrian, K.M. (2016). Hubungan Antara Perilaku Olahraga, Stres dan Pola Makan dengan Tingkat Hipertensi pada Lanjut Usia di Posyandu Lansia Kelurahan Gebang Putih Kecamatan Sukokilo Kota Surabaya. *Jurnal Promkes*, Vol.1, No.2.
- Armitage, R., & Nellums, L. B. (2020). COVID-19 and the consequences of isolating the elderly. *The Lancet Public Health*, 5(5), e256.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Awis, Hamid, Dani. (2020). Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi. *Jurnal Kesehatan*, Vol. 11, No, 2.
- Azizah, L.M. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Azizah, R. (2017). *Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Kualitas Hidup Lansia Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Wonopringgo Pekalongan*. Program Studi Ners STIKes Muhammadiyah Pekajangan.
- Bustan, M.N. (2013). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Basuki, Agus Tri and Prawoto, Nano. (2017). *Analisis Registrasi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EViews*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Cliff, L. (2011). *New Measures For Witnesses: Are They Performing As Anticipated (Doctoral Dissertation, University Of Glasgow)*.
- Clark, P,R,L, Tobing. (2021). Tingkat Kecemasan Bagi Lansia Yang Memiliki Penyakit Penyerta Ditengah Situasi Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Parongpong, Bandung Barat. *Community of Publishing In Nursing (COPING)*, Volume 9, Nomor 2.
- Dewi, Sofia, Rhosma. (2015). *Perawatan Spiritual Transenden Terhadap Status Kesehatan Lansia Dengan Hipertensi Di Kabupaten Jember*.

- Fatmah. (2010). *Gizi Usia Lanjut*. Erlangga. Jakarta
- Faisal, Sangadji. (2021). Model Penanggulangan Hipertensi Akibat Kesalahpahaman Informasi Covid-19 Pada Masyarakat Di Kampung Waras Sariharjo, Ngaglik, Sleman. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, Vol. 12, Hal : 68.
- Hasanah, N. (2017). Hubungan Pengetahuan Pasien Tentang Informasi Pre Operasi Dengan Kecemasan Pasien Pre Operasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7.
- Hidayat, A., A. (2015). *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Irianto, Koes., (2014). *Gizi Seimbang Dalam Kesehatan Reproduksi (Balanced Nutrition in Reproductive Health)*. Bandung : Alfabeta
- Kaplan, & Sadock. (2012). *Elderly, Hypertension in*. London: Group, Taylor and Francise.
- Kebung. (2017). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- KemenKesRI. (2018). *Hipertensi Membunuh Diam-diam, Ketahui Tekanan Darah Anda*. Retrieved from <http://www.depkes.go.id/article/view/18051600004/hipertensi-membunuh->
- Mansjoer (2011). *Ilmu Penyakit Dalam Pada Lansia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mestika, Lumbantoruan. (2021). Kajian Kecemasan Lansia Di Masa Pandemi Covid-19. *HMAR METASTASIS HEALTH JOURNAL*, Vol. 1, No. 2.
- Mubarak, W. I. (2007). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Muhammadun. (2010), *Hidup Bersama Hipertensi / Darah Tinggi Pembunuh Sejati*, In-Books, Yogyakarta.
- Nadeak. (2010). *Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di ruangan RB2 RSUP HAM*. Diperoleh dari <http://respository.usu.ac.id>.

- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2013). *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prabowo, E. (2014). *Konsep dan Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- RISKESDAS. (2018). *RISKESDAS Dalam Angka Indonesia Tahun 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, Jakarta*.
- Rizal, Fahlefi. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Sektor Informal*.
https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/18921/1610071671638_2.
- Richard, Jonathan, Sitohang. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Kecemasan Lanjut Usia Terhadap Covid-19*. Vol, 5, No 1.
- Styawan, B.A. (2018). Hubungan Antara Tingkat Stres Dan Kecemasan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia di Klinik Islamic Senter Samarinda. Fakultas Ilmu Kesehatan UMKT. *Jurnal Kesehatan*. Vol 6 No 1.
- Sofia, Rhosma, Dewi. (2016). Spiritualitas Dan Persepsi Kesehatan Lansia Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Mayang Jember. *THE INDONESIAN JOURNAL OF HEALTH SCIENCE*, Vol. 6, No. 2.
- Sutejo. (2018). *Keperawatan Jiwa, Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan*. Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Septiani, S. (2018). *Menelaah Program Lansia di Indonesia*. Retrieved from <http://kependudukan.lipi.go.id/en/population-study/public-health/532-menelaah-program-lansia-di-indonesia>.
- Taylor, R. (2020). *Impact of Text Interest on Reading Comprehension*. Retrieved from <https://mdsoar.org/handle/11603/18488>.

- Tosepu, R., Gunawan, J., Effendy, D.S., Ahmad, L.O.A.I., Lestari, H., Bahar, H., As fi an, P., (2020). *Correlation between weather and Covid- 19 pandemic in Jakarta, Indonesia*. *Sci. Total Environ.*, 138436 <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.138436>
- Wilson, D. K., & Ampey-Thornhill, G. (2001). The role of gender and family support on dietary compliance in an African American adolescent hypertension prevention study. *Annals of Behavioral Medicine*, 23,(1), 59-67.
- WHO. (2018). *Ageing and Life Course*. Retrieved from <https://www.who.int/ageing/en/> .
- WHO. (2018). *Global Health Estimates 2016: Deaths by Cause, Age, Sex, by Country and by Region, 2000-2016*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2020). Covid-19. *Retrieved from Coronavirus*: https://www.who.int/healthtopics/coronavirus#tab=tab_1
- WHO. (2020). Report of the WHO-China Joint Mission on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). *The WHO-China Joint Mission on Coronavirus Disease 2019, 2019 (February), 16–24*. <https://www.who.int/docs/defaultsource/coronaviruse/who-china-joint-mission-on-COVID-19-final-report.pdf>
- Yao TT, Qian JD, Zhu WY, Wang Y, Wang GQ. (2020). A systematic review of lopinavir therapy for SARS coronavirus and MERS coronavirus-A possible reference for coronavirus disease-19 treatment option. *J Med Virol. published online February 27*. DOI: 10.1002/ jmv.25729.